

## **PENGARUH BUKU DIGITAL CERITA RAKYAT BANGKA BELITUNG TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS IV SD N 4 SIMPANG KATIS**

Nur Kalimah<sup>1</sup>, Maharani Oktavia<sup>2</sup>, Puji Ayurachmawati<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang

<sup>1</sup>kalimahn5@gmail.com, <sup>2</sup>maharanioktavia@univpgri-palembang.ac.id,

<sup>3</sup>pujar29@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The lack of interest in reading in SD N 4 Simpang Katis children is a problem in this study. This study tries to find out how the digital book of Bangka Belitung folklore influences the reading interest of fourth grade students at SD N 4 Simpang Katis. This study used a quantitative method with a quasi-experimental design with a population of students at SD N 4 Simpang Katis and a sample of class IV A and class IV B. The data collection approach included surveys and documentation. Independent Sample T-Test is used in the data analysis method. Based on the data analysis it can be said that: 1) There was no difference in the reading interest of the control class students before and after being given the treatment of folklore textbooks, a significant value = 0.810 was obtained with an average difference of 0.1. 2) The reading interest of the experimental class students is different from the control group because a significant value of 0.00 is obtained and the average difference is 29.3. 3) In the experimental class using digital Bangka Belitung folklore books and the control class using printed folklore books, a significance value of 0.00 was obtained with an average difference of 24.6 indicating that there were differences in students' reading interest after being given treatment. . Calculations in this study were carried out using the SPSS 25 program.*

*Keywords: digital book, folklore, reading interest, read*

### **ABSTRAK**

Kurangnya minat baca anak SD N 4 Simpang Katis menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana pengaruh buku digital cerita rakyat Bangka Belitung terhadap minat baca siswa kelas IV SD N 4 Simpang Katis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan quasi eksperimen design dengan populasi siswa SD N 4 Simpang Katis dan sampel kelas IV A dan kelas IV B. Pendekatan pengumpulan data meliputi survei dan dokumentasi. Independent Sample T-Test digunakan dalam metode analisis data. Berdasarkan analisis data dapat dikatakan bahwa: 1) Tidak ada perbedaan minat baca siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan buku teks cerita rakyat, diperoleh nilai signifikan = 0,810 dengan perbedaan rata-rata 0,1. 2) Minat

baca siswa kelas eksperimen berbeda dengan kelompok kontrol karena diperoleh nilai signifikan 0,00 dan selisih rata-rata 29,3. 3) Pada kelas eksperimen yang menggunakan media buku cerita rakyat Bangka Belitung digital dan kelas kontrol yang menggunakan media buku cerita rakyat cetak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 dengan selisih rata-rata 24,6 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat baca siswa setelah diberikan perlakuan. Perhitungan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Kata Kunci: Buku digital, cerita rakyat, minat baca, membaca.

### **A. Pendahuluan**

Membaca adalah fondasi untuk memperoleh pengetahuan dan informasi melalui tulisan tulisan (Kristia & Fitriyah, 2018). Ada berbagai alasan mengapa orang membaca yaitu memperoleh pengetahuan, usaha, dan kesenangan. Mencapai tujuan membaca dapat dilakukan dengan membaca buku secara fleksibel(3).

Kumpulan kertas yang terorganisir dengan informasi tercetak disebut sebagai buku., dan dilengkapi dengan jilid dan sampul pelindung. Bagi yang baru belajar membaca dan menulis, tersedia buku pelajaran. (Supriyadi, 2017) Itu hanya sesekali beredar di provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung(9).

Membaca secara umum yaitu proses di mana pembaca menafsirkan makna yang dimaksudkan penulis dari penggunaan bahasa dan kata-kata tertulis (Tarigan, 2018: 7). Sudut

pandang ini didukung oleh Akhadiyah,dkk., (2017: 22), mengenali huruf, kata, dan hubungannya dengan suara artinya, dan menghasilkan penilaian tentang arti dari apa yang Anda baca adalah semua bagian dari membaca, yang merupakan unit kegiatan yang terintegrasi(10).

Namun, minat siswa dalam membaca buku saat ini rendah karena pengaruh perkembangan zaman yang memprioritaskan gadget daripada buku. Apalagi akses baca yang terbatas, contohnya ketersediaan Buku-buku yang tidak memuaskan dan akses perpustakaan yang tidak memadai, juga menjadi faktor penyebab rendahnya minat membaca (Nurgiyantoro, 2016). Permasalahan ini juga terjadi secara global di banyak negara di seluruh dunia.

Observasi dan wawancara pada Desember 2022 menunjukkan bahwa anak suka memainkan gadget daripada baca di perpustakaan. Guru

tipikal terus menggunakan bahan kuliah dan papan tulis, serta hanya menggunakan buku cetak dalam membaca. Meskipun Prasarana sekolah yang meliputi lab komputer dan LCD proyektor sudah memadai, guru kurang memiliki pengalaman dan keahlian dalam mengoperasikannya, sehingga lebih memilih metode tradisional. Penggunaan media pembelajaran di sekolah juga belum maksimal, padahal penggunaan media menjadi kunci utama dalam mencapai hasil belajar maksimal (Nurhasanah, Adya dkk. 2021). menggunakan media buku digital kurang memadai juga menjadi faktor dalam mendorong semangat membaca anak-anak. Penggunaan Karena siswa lebih banyak terlibat dalam teknologi, media buku digital dapat meningkatkan minat baca siswa. Indikator pencapaian minat baca meliputi kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa (Maharani, 2017).

Ada banyak solusi yang disediakan untuk masalah yang disebutkan di atas, termasuk penggunaan buku bergambar yang menarik oleh guru untuk membangkitkan minat anak-anak untuk membacanya. Karena mudah

dibawa, nyaman, dan mudah dibaca, siswa dapat memanfaatkan buku digital untuk meningkatkan minat bacanya. Siswa dapat membaca buku digital kapan saja, di mana saja. Fakta bahwa siswa sekarang lebih sering memegang smartphone daripada buku cetak akan membuatnya lebih efektif dan efisien (Aqil, Witono, & Khair, 2022).

Peneliti berfokus pada rendahnya minat membaca siswa yang terlihat dari penggunaan media saat proses pembelajaran. Peneliti menggunakan buku digital tentang cerita rakyat Bangka Belitung dalam penelitian sebagai solusi baru dan menarik untuk minat membaca siswa. Peneliti berharap bahwa dengan penggunaan media ini, karena cerita disertai dengan gambar yang lucu, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca. Peneliti ingin memperkenalkan cerita rakyat Bangka Belitung kepada siswa melalui buku digital ini. Dengan adanya Peningkatan media pendidikan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berdasarkan keprihatinan global, tantangan di sekolah, solusi, dan penelitian terkait

yakni "Pengaruh Buku Digital Cerita Rakyat Bangka Belitung Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD N 4 Simpang Katis".

### **B. Metode Penelitian**

Dua variabel kunci yang ditemukan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Sebagai media pembelajaran, penggunaan buku digital menjadi variabel bebas. Buku digital tersebut adalah buku digital yang berjudul "Legenda Putri Pucuk Bukit Kelumpang", "Asal Usul Tanjung Penyusuk", dan "Putri Nibung Di Sarang Lanun". Buku digital ini menggunakan teknologi digital yang memungkinkan akses yang fleksibel dan praktis.

Dorongan internal yang memotivasi seseorang untuk membaca dan melibatkan faktor-faktor seperti suka, minat, perhatian, dan partisipasi. Untuk mengukur minat baca siswa, penelitian ini menggunakan beberapa indikator, termasuk gairah dan inisiatif, responsivitas dan kesegaran, konsentrasi dan ketelitian, serta kemauan dan keuletan.

SD N 4 Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah

merupakan tempat pelaksanaan. IV A adalah kelompok eksperimen untuk penelitian ini dan memanfaatkan buku digital cerita rakyat sebagai media pembelajaran, sebagai kelas kontrol tanpa media, dan kelas IV B tersebut. Penelitian dilakukan selama empat hari, meliputi empat pertemuan pembelajaran.

Keputusan untuk melakukan penelitian di SD N 4 Simpang Katis dilakukan mengingat buku digital tentang cerita rakyat Bangka Belitung tidak pernah dilakukan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh efek buku pada minat baca siswa, dengan mengambil kelompok eksperimen dan kontrol terdiri dari dua tingkatan kelas.

**Tabel 1 Uraian Kegiatan Penelitian**

---

No.	Pertemuan ke-	Kegiatan
1.	1	Kelas Eksperimen : 1) Memberiikan Prettest kepada siswa Kelas Kontrol : 2) Berikan siswa tes awal ( <i>prettest</i> )

---

- |    |   |   |
|----|---|---|
| 2. | 2 | Kelas Eksperimen :<br>1) Memberikan <i>treatment</i> 1 dengan buku digital cerita rakyat Bangka Belitung.<br>Kelas Kontrol :<br>2) <i>Treatment</i> 1 dengan buku cerita rakyat.  |
| 3. | 3 | Kelas Eksperimen :<br>1) <i>Treatment</i> 2 dengan buku digital cerita rakyat Bangka Belitung.<br>Kelas Kontrol :<br>1) <i>Treatment</i> 2 dengan buku cerita rakyat.   |
| 4. | 4 | Kelas Eksperimen :<br>1) <i>Treatment</i> 3 dengan buku digital cerita rakyat Bangka Belitung.<br>2) Pemberian <i>posttest</i> .<br>Kelas Kontrol :<br>1) <i>Treatment</i> 3 dengan buku cerita rakyat.<br>2) <i>Posttest</i> . |

Dua kelompok yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen, buku digital cerita rakyat Bangka Belitung digunakan sementara kontrol tidak menerima perawatan. Data dikumpulkan melalui pretes dan postes yang diberikan kepada kedua kelompok. Desain penelitian ini mengikuti prinsip eksperimental dengan kelas kontrol, Namun demikian, tidak dapat mengontrol setiap faktor eksternal yang mungkin berdampak pada temuan penelitian.

**Tabel 2 Desain Quasi Experimental Design**

Group	Pretest	Treatment	Posttest
<i>Experimental Group (R)</i>	O1	X	O2
<i>Contrl Group (R)</i>	O1	-	O2

Dalam penelitian ini, populasi penelitian terdiri dari sekelompok orang atau benda yang berbagi wilayah tempat tinggal dan memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi penelitian ini terbagi menjadi populasi umum dan populasi khusus adalah dua kategori. Populasi umum mengacu pada total populasi saat ini, sedangkan tujuan demografis bagi para peneliti adalah untuk menjangkau populasi khusus. Tabel populasi dari penelitian ini ditunjukkan di bawah.

**Tabel 3 Populasi Penelitian**

Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
IV A	16	14	30
B	13	16	29

Sampling adalah metode yang menggunakan sampel populasi atau data keseluruhan untuk mendekati karakteristik atau nilai populasi penuh (Sugiyono, 2019). Digunakan teknik purposive sampling, di mana peneliti secara sengaja memilih kelas IV B sebagai kelas kontrol, dengan kelas IV A sebagai kelas eksperimen. Pemilihan ini didasarkan pertimbangan bahwa kelas IV A memiliki siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi, seperti penggunaan android, sehingga lebih mudah untuk

diajarkan menggunakan format buku digital, yang mengambil pengetahuan teknologi sebelumnya, untuk menyajikan cerita rakyat dari Bangka Belitung.

**Tabel 4 Sampel Penelitian**

Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
IV A	16	14	30
IV B	13	16	29

Dokumentasi dan kuesioner (kuesioner) digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data. Daftar pertanyaan tertulis diberikan kepada responden sebagai bagian dari kuesioner dan dijawab. Angket merupakan metode pengumpulan data melalui pembagian beberapa lembar kertas berisi soal-soal kepada responden. Dalam penelitian ini, kuesioner mengukur minat baca anak memakai skala Likert. Alat untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi seseorang adalah skala Likert.

Skor yang dihasilkan dari penilaian kuesioner yang diisi siswa digunakan untuk menentukan temuan penelitian. Skala Likert digunakan untuk menyatakan skor. Tes penelitian berbasis opini yang disebut skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data.

**Tabel 5 Bobot atau Skor Setiap Soal**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pertanyaan
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
R (Ragu – ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Dalam penelitian ini, kedua teknik analisis data adalah statistik deskriptif dan inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk mengekstrapolasi data sampel ke populasi, sedangkan statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data yang sudah ada.

Melihat tingkat minat baca siswa setelah menggunakan buku cerita rakyat Bangka Belitung digital dan buku cerita rakyat cetak konvensional. Di sisi lain, analisis statistik inferensial digunakan untuk mengevaluasi perbandingan minat baca siswa yang diajarkan dengan menggunakan buku cerita rakyat Bangka Belitung digital dan buku cerita rakyat cetak konvensional.

Peneliti akan menggunakan metode Irianto (2018:57) untuk mengkategorikan respon siswa sebelum melakukan perhitungan.

**Tabel 6 Kategori Skor Minat Baca Siswa**

No	Kategori	Interval	%
----	----------	----------	---

---

1	Sangat Tinggi	88 - 100	$\geq 88 \%$
2	Tinggi	71 - 87	71 - 87 %
3	Sedang	54 - 70	54 - 70 %
4	Rendah	37 - 53	37 - 53 %
5	Sangat Rendah	20 - 36	$\leq 36 \%$

---

Uji t digunakan dalam uji penelitian ini, dan ambang signifikansi ditetapkan sebesar 0,05. Sebelum melakukan hitungan hipotesis, dilakukan hitungan homogenitas untuk melihat kesamaan data antar kelompok menggunakan uji homogenitas Livene. Varian dikatakan homogen jika nilai probabilitas atau signifikansinya kurang dari 0,05.

Selanjutnya, dilakukan Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji normalitas yang menentukan apakah data terdistribusi secara teratur. Data dikatakan berdistribusi teratur jika nilainya signifikan atau probabilitas (signifikan)  $\geq 0,05$ .

Setelah memenuhi persyaratan homogenitas dan normalitas, Uji-t (uji-t independen sederhana) digunakan untuk menguji validitas hipotesis. Penelitian ini diselidiki dengan menggunakan tes ini.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji tiga teori tentang bagaimana buku digital memengaruhi minat siswa. Hipotesis tersebut menguji kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan

buku cerita rakyat digital; dan, setelah perlakuan, perbandingan kelas kontrol dan eksperimen dilakukan dengan menggunakan media buku cerita rakyat cetak dan digital Bangka Belitung.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas terhadap angket yang terdiri dari 22 butir instrumen. Menurut hasil tes, 20 item telah dianggap valid dan digunakan dalam penelitian. Angket tersebut disebarakan responden kelas IV A dan IV B sebanyak 59 responden. Responden memberikan lima kemungkinan jawaban.

Dalam kelas kontrol, Hasil *Pretest* diketahui bahwa kelompok rendah 3 anak, kelompok sedang 24 anak, dan 2 siswa termasuk dalam kategori tinggi. Mean adalah 60,8, yang termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, skor posttest menunjukkan 21 siswa berada dalam kategori sedang, 7 Nilai rata-rata siswa termasuk dalam kategori sedang (60,2) yaitu kurang baik.

Terdapat perbedaan nilai pretest dan posttest angket minat baca siswa kelas IV B, dibuktikan dengan perbandingan hasil. Perbedaan rata-

rata adalah 0,1, dengan perbedaan terendah adalah -1 dan tertinggi adalah 19. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai posttest siswa biasanya jatuh di bawah nilai pretest awal mereka sebelum pengobatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat dalam buku cetak cerita rakyat yang seringkali membuat jenuh.

memenuhi kriteria yang sangat rendah. Diagram berikut menunjukkan detail lebih lanjut.



**Gambar 1 Diagram batang minat baca siswa pada kelas kontrol**

**Tabel 7 Kategori Skor Minat Baca Siswa**

Interval	Kategori	Frekuensi		Frekuensi	%
		Pretest	Posttest		
≥ 88	Sangat Tinggi	0	0	0	0
71-87	Tinggi	2	1	3	5
54 -70	Sedang	24	21	45	78
37 - 53	Rendah	3	7	10	17
≤ 36	Sangat Rendah	0	0	0	0

Hasil analisis skor menunjukkan perbedaan yang patut diperhatikan antara pretest dan posttest. Tanpa ada siswa yang termasuk dalam kategori tinggi, pretest memasukkan 20 anak dalam kategori sedang, 10 siswa dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa dalam kategori tinggi. Rata-rata skor pretest adalah 55,4, masuk dalam kategori sedang. Pada posttest, terdapat 8 anak sangat tinggi dan 22 anak teratas. Nilai posttest terendah adalah 76, dengan rata-rata kategori tinggi 84,7.

Hasil analisis Respon angket tentang kesukaan membaca siswa kelas IV B SD N 4 Simpang Katis pada kelompok pembandingan menunjukkan adanya perbedaan dalam kategori minat baca siswa antara pretest dan posttest. Hanya dua siswa dalam kategori sangat tinggi yang berhasil pada pretest dan satu siswa yang berhasil pada posttest. Pada pretest, 21 siswa dan 24 siswa masing-masing menerima nilai sedang; pada posttest, tidak ada seorang pun dari siswa yang

Komparasi antara *posttest* dan *pretest* menunjukkan adanya peningkatan skor minat baca siswa pada kelas eksperimen. Terdapat selisih antara nilai dengan perbedaan terendah adalah 11 dan perbedaan terbesar adalah 38 antara pretest dan posttest. Rata-rata selisih adalah 29,3.

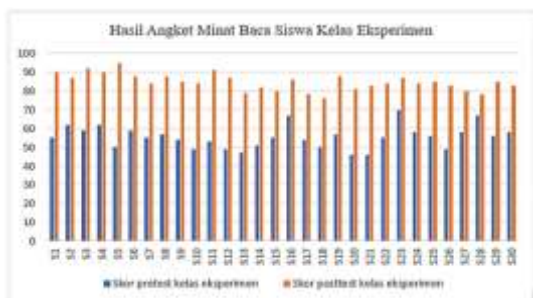


Hasil menunjukkan bahwa skor posttest siswa lebih tinggi dibandingkan dengan skor pretest, menunjukkan bahwa minat baca siswa meningkat.

**Tabel 8 Data frekuensi angket minat baca siswa kelas eksperimen**

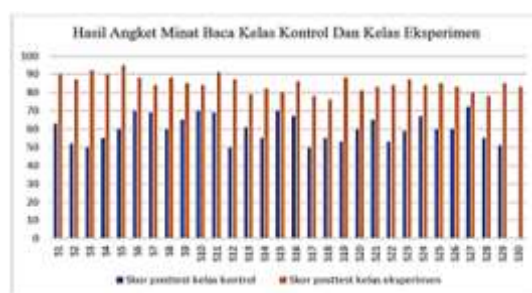
Interval	Kategori	Frekuensi		Frekuensi	%
		pre test	post test		
≥ 88	Sangat Tinggi	0	8	8	13
71-87	Tinggi	10	22	32	54
54 -70	Sedang	20	0	20	33
37 - 53	Rendah	0	0	0	0
≤ 36	Sangat Rendah	0	0	0	0

Diagram di atas menunjukkan ada peningkatan yang mengikuti pembelajaran cerita rakyat Bangka Belitung dengan media buku digital, minat baca siswa dikategorikan. Pada posttest, terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi, meskipun pada pretest tidak ada satupun anak yang melakukannya. Hal ini menunjukkan bagaimana pemanfaatan buku versi digital dapat sangat meningkatkan minat baca anak.



**Gambar 2 Diagram batang minat baca siswa kelas eksperimen**

Grafik di atas menampilkan hasil dari kelas eksperimen, dengan grafik biru yang mewakili hasil pretest dan grafik kuning yang mewakili hasil posttest. Hasil pretest sebelum terapi dan setelah terapi berbeda secara signifikan, seperti yang ditunjukkan pada diagram tersebut.



**Gambar 3 Diagram batang minat baca kelas kontrol dan eksperimen**

Uji data dilakukan sebelum mengevaluasi hipotesis statistik dengan uji-t. Hasil uji normalitas yang dilakukan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 9 Hasil Perhitungan Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRETEST EKSPERIMEN	POSTTEST EKSPERIMEN	PRETEST KONTROL	POSTTEST KONTROL
N		30	30	29	29
Normal	Mean	55.41	60.91	60.21	60.91
	Std. Deviation	6.101	6.388	7.088	6.388
Most Extreme	Absolute	.115	.099	.148	.099
	Positive	.115	.095	.148	.095

Differen	Negati				
ces	ve				
		-.072	-.099	-.107	-.099
Test Statistic		.115	.080	.099	.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.104 <sup>c</sup>

Hasil uji homogenitas menunjukkan data homogen. Nilai signifikansi (0,810) melebihi nilai alpha (0,05). Akibatnya, Ho dianggap sebagai hipotesis nol, dan Ha dianggap sebagai hipotesis alternatifnya.

Uji homogenitas data digunakan untuk memastikan homogenitas varian sampel berikutnya. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data angket minat baca siswa antara kelas eksperimen dan kontrol tidak berubah secara homogen. Ini dapat disimpulkan dari fakta bahwa nilai signifikansi uji homogenitas data lebih besar dari (0,05).

Dengan demikian, persyaratan uji-t terpenuhi dengan adanya distribusi normal dan homogenitas varian data. Selanjutnya, untuk mengevaluasi hipotesis, analisis data tambahan dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 10 Hasil Perhitungan Homogenitas Pretest**

Test of Homogeneity of Variances	
----------------------------------	--

		Levene Statistic			
			df1	df2	sig.
HASIL ANGKET MINAT BACA	Mean	.059	1	57	.810
	Median	.064	1	57	.802
	Median and with adjusted df	.064	1	56.966	.802
	trimmed mean	.058	1	57	.811

**Tabel 11 Hasil Perhitungan Homogenitas**

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic			
			df1	df2	Sig.
HASIL ANGKET MINAT BACA	Mean	7.923	1	57	.007
	Median	7.498	1	57	.008
	Median and with adjusted df	7.498	1	51.301	.008
	trimmed mean	7.819	1	57	.007

Hasil uji homogenitas data menunjukkan bahwa data pretest dari kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen. Nilai signifikansi (0,810) melebihi nilai alpha (0,05). Akibatnya, Ho dianggap sebagai hipotesis nol, dan Ha dianggap sebagai hipotesis alternatifnya. Kami kemudian dapat mengatakan bahwa "nilai pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen".

**Tabel 12 Hasil Perhitungan independent sample t-test hipotesis**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference Lower		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		Std. Error Difference	
HASIL ANGKET KELAS	Equal variances assumed	.990	.324	.389	56	.699	.68966	1.77192	-2.85994	4.23825
KONTROL	Equal variances not assumed			.389	55.406	.699	.68966	1.77192	-2.86078	4.24009

Sampel penelitian terdiri dari 59 siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa buku cerita rakyat digital digunakan dalam pengajaran lebih efektif dibandingkan dengan buku cetak cerita rakyat dalam meningkatkan minat baca siswa. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa varians data homogen dan distribusinya teratur. Menurut uji, minat baca kelas eksperimen berbeda setelah menerima buku digital. Sebaliknya, tidak ada perbedaan minat baca kelas kontrol sebelum dan sesudah menerima buku cetak. Menggunakan buku digital untuk mempelajari cerita rakyat dari Bangka Belitung menarik minat siswa dan mempermudah pemahaman melalui gambar-gambar yang menarik. Dengan demikian, penggunaan media buku digital berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Menurut analisis data penelitian, minat baca siswa dipengaruhi oleh media buku digital cerita rakyat Bangka Belitung. Hasil uji hipotesis uji T menunjukkan signifikansi 0,00 jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa

signifikansi 0,00 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa minat siswa untuk membaca cerita rakyat Bangka Belitung meningkat secara signifikan dibandingkan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen belajar dengan buku digital daripada buku cetak. Oleh karena itu, minat baca siswa sekolah dasar dapat dipengaruhi oleh buku digital cerita rakyat Bangka Belitung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiah, S., & Arsjad, M. G. (2017). Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia. Erlangga.
- Aqil, S., Witono, H., & Khair, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7(3), 1049-1057.
- Fitri, A. N., & Auliaty, Y. (2023). PENGAMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR DIGITAL BERBASIS LITERASI SAINS PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI SIKLUS AIR KELAS V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 364-374.
- Henry, T. G. (2018). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Kristia, R., & Fitriyah, H. (2018). Keterampilan Membaca.

- Bangkalan: STKIP PGRI  
Bangkalan.
- Maharani, d. (2017). Minat Baca Anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan dasar*. 3(1), 320-328.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Sastra Anak Pengantar Dunia Anak*. Gadjah Mada University Press 2016.
- Nurhasanah, A., Adya, R., & Ari, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Aktif Di Kelas. *Jurnal ilmiah FKIP Universitas Mandiri*. 7(2), 514-522.
- Pulungan, M. (2017). BUKU AJAR MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DENGAN METODE IQRO UNTUK SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR: TEMATIK IPA, IPS, DAN KESENIAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 218-239.
- Putri, A. R. (2023). PENGARUH MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 05 BERANGAH TAHUN AJARAN 2022/2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 440-453.
- Supriyadi. (2017). Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro bagi Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar. Tesis. Belum diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.